

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
DI KALANGAN MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA PAI ANGKATAN 2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**DEWI OCTAVIA
G 000 160 041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS
MAHASISWA PAI ANGGATAN 2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEWI OCTAVIA

G 000 160 041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Menyetujui
Pembimbing



(Dr. Darajat Arivanto, M.Ag)

NIDN. 0614035601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jalan Ahmad Yani, Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura, Telp.
(0271) 717417, 719487, Fax. 715448, Surakarta 57102

PENGESAHAN

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN
MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA PAI ANGKATAN 2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)

Oleh:

Dewi Octavia
G 000 160 041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 18 Agustus 2020
Dan dinyatakan memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Drs. Darajat Arivanto, M. Ag. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nurul Latifatul Inavati, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 20 Agustus 2020

Disahkan,
Bekas,



Dr. Hidayat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di strata perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Agustus.2020



DEWI OCTAVIA
NIM.G 000 160 041

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN
MAHASISA (STUDI KASUS MAHASISWA PAI ANGGKATAN 2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)**

Abstrak

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial dapat diakses menggunakan *handphone*, laptop, maupun komputer dengan koneksi internet. Sebagian besar mahasiswa PAI angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan media sosial serta memiliki akun media sosial di beberapa macam media sosial, khususnya Instagram. Belakangan ini Instagram memang marak digunakan karena terdapat beberapa manfaat di dalamnya. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah: Penggunaan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2016 UMS dan apa saja yang ditelusuri di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi motif penggunaan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2016. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian *mixed method* yaitu metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif, dan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa angket kepada 20 responden, data dianalisis sesuai dengan teori yang dijabarkan. Setelah mendapatkan hasil analisis data, kemudian diperoleh kesimpulan motif penggunaan media sosial Instagram mahasiswa PAI angkatan 2016 ada berbagai macam, yang paling banyak diperoleh adalah motif untuk mencari hiburan dan motif untuk mencari informasi, begitupun konten yang paling disukai adalah hiburan dan konten yang informatif. Rata-rata responden mengakses media sosial Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari. Fitur yang paling banyak disukai adalah *Story*, *Like* dan *Komen*, karena sederhana dan mudah.

Kata Kunci: penggunaan, media sosial instagram, mahasiswa pai.

Abstract

Social media is an online media, with its users can easily participate, share and create content including blogs, social networks, wikis, forums and the virtual world. Social media can be accessed using mobile phones, laptops, or computers with an internet connection. Most of the Islamic Education 2016 students of the Muhammadiyah University of Surakarta use social media and have social media accounts on several types of social media, especially Instagram. Lately Instagram is indeed rife because there are several benefits in it. The problems that will be examined in this study are: The use of social media Instagram among Islamic Education 2016 UMS students and what is explored in it. The purpose of this

study was to identify the motives for using Instagram social media among Islamic Education 2016. This research is using a field research, with a method approach mixed method which is mixture between qualitative and quantitative, and data collection methods used by researchers in the form of a questionnaire to 20 respondents, the data were analyzed in accordance with the theory described. After getting the results of data analysis, then the conclusions of the motives for using social media Instagram Islamic Education 2016 were various, the most widely obtained were motives for seeking entertainment and motives for finding information, as well as the most preferred content was entertainment and informative content. The average respondent accesses Instagram social media with a duration of 1-3 hours a day. The most liked feature is Story, Like and Comment, because it's simple and easy.

Keywords: using, social media instagram, islamic education students.

1. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup berdampingan dan membutuhkan lingkungan sosial sebagai sarana untuk saling bersosialisasi. Oleh karena itu setiap manusia dituntut untuk mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya. Manusia dikatakan makhluk sosial juga karena pada diri manusia ada dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain. Manusia tidak mungkin hidup terisolasi, kecuali mereka yang tinggal di daerah yang amat sukar dimasuki. Setiap negara dalam selalu berhubungan dengan negara lain. Walaupun mereka mungkin tidak menyadari perlunya saling membutuhkan. Komunikasi adalah suatu proses sosial, suatu kelangsungan yang berkesinambungan. Dalam Islam menjalin hubungan sosial yang pertama dilakukan adalah saling mengenal atau *ta'aruf*. Allah SWT berfirman, yang artinya: *"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."* (Al Hujurat:13). Ta'aruf perlu dilakukan dari lingkungan yang terdekat dengan kita; keluarga, lingkungan sekolah atau tempat bekerja, hingga berta'aruf dalam komunitas yang lebih luas. Dan juga harus menjaga tali silaturahmi, alam sebuah hadist Rasulullah bersabda bahwa, *"Engkau menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan apapun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan menyambung silaturahmi"*. (HR Bukhari). Menyambung silaturahmi menurut hadist di atas juga termasuk ke dalam bagian dari ajaran Islam. Untuk

itu Rasulullah memerintahkan agar umat Islam menjaga dan menyambung kekerabatan khususnya bagi sesama muslim. Di hadits yang lain juga disebutkan bahwa, “*Tidak akan masuk surga orang yang memutus hubungan kekerabatan*” (HR Bukhari dan Muslim).

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Dengan berkembangnya bidang komunikasi dan transportasi, dunia mengalami era globalisasi. Era dimana informasi seluruh dunia terbuka untuk semua orang. Perlu diketahui dalam derasnya arus globalisasi saat ini, terdapat dampak positif dan negatif, dengan kata lain globalisasi menimbulkan bahaya dan harapan. Dampak globalisasi yang nampak adalah teknologi yang semakin canggih, segala sesuatu yang dibutuhkan dengan mudah didapat. Contoh saja *handphone* yang dengan mudahnya didapat dengan kualitas terjamin dan harga terjangkau, bahkan setiap hari selalu ada perubahan dan penambahan versi-versi terbaru. Teknologi dan Informasi di Indonesia semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Penggunaan media internet pun semakin berkembang dan meningkat.

Pada era modern saat ini tidak jarang pola asuh orang tua banyak terpengaruh oleh media. Para orang tua telah banyak menggunakan media sosial baik untuk berkomunikasi maupun untuk mempelajari pola asuh yang akan diterapkan pada anak mereka nantinya. Internet juga menyajikan berbagai informasi terkait pola asuh berbasis islami dan juga model komunikasi yang tepat untuk mengasuh anak. Tentu saja perkembangan remaja saat ini dan remaja pada jaman dahulu berbeda. Pola asuh yang berlandaskan agama harus menjadi pedoman yang kuat agar nantinya perkembangan teknologi tidak membawa dampak buruk bagi anak.

Sebagian besar orang tua di jaman ini sudah mahir menggunakan dan memanfaatkan internet, sehingga dapat dipastikan anak yang sudah beranjak dewasa atau sebagai mahasiswa pun harus memanfaatkan kecanggihan teknologi. Dengan kemudahan dalam mengakses internet pada zaman ini, menyebabkan kemudahan dalam penggunaan media sosial, sehingga media sosial menjadi sebuah trend yang digandrungi oleh banyak masyarakat. Media sosial merupakan media yang berbasis pada web atau aplikasi yang digunakan untuk bersosialisasi dan menyebarkan informasi atau pengetahuan dengan khalayak atau pengguna media sosial lainnya secara cepat. Perkembangan teknologi

sekarang mempermudah manusia dalam berkenalan dan silaturahmi dengan adanya media sosial. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial yang kerap diakses remaja antara lain adalah Facebook, Twitter, Youtube, WhatsApp dan Instagram. Namun yang kerap diakses pada masa sekarang adalah Instagram.

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan aktivitas berjejaring lainnya. Instagram dapat mengunggah foto dengan koneksi internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Selain manfaat yang terdapat pada Instagram, tentunya terdapat kekurangan yaitu mengganggu atau menunda aktivitas pengguna karena terlalu asyik mengaksesnya. Terutama pada mahasiswa PAI angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang terlalu sering mengaksesnya sehingga mengganggu waktu belajar mahasiswa. Kebiasaan seperti ini juga dapat mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa, saat di rumah maupun di kampus, seperti dalam hadits berikut, *“Di antara kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat”* (HR. Tirmidzi no. 2317, Ibnu Majah no. 3976).

Berdasarkan pengamatan sekilas peneliti terhadap lingkungannya, hampir seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat dipastikan memiliki akun Instagram, dan digunakan secara aktif setiap harinya, saat berkumpul dengan teman, saat sendirian, saat berada di kelas, Instagram diakses dalam berbagai kesempatan. Hampir setiap orang memiliki akun Instagram, digunakan secara aktif setiap harinya, dalam berbagai kesempatan selalu diabadikan dan diunggah ke dalam Instagram, seolah sudah menjadi sebuah keharusan. Terjadi pada beberapa orang, mereka membuat akun Instagram karena seluruh orang dalam lingkungannya memiliki akun Instagram, agar dia diterima dalam pergaulan. Dalam kesehariannya mahasiswa selalu bersentuhan langsung dengan teknologi, sebuah fenomena pada generasi sekarang adalah kenyataan bahwa mereka tidak pernah melepaskan *smartphone* dari genggamannya. Banyaknya orang yang menggunakan Instagram dan memiliki latar belakang yang berbeda-beda menjadikan Instagram menjadi sangat berwarna, sehingga sering dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengeksplor

banyak hal, seperti mencari informasi baik seputar kegiatan perkuliahan maupun yang berhubungan dengan gaya hidup atau *life style*, hiburan seperti film dan musik, berbagai macam trik dan tips, informasi dunia luar, ataupun untuk berdakwah. Sebagai seorang yang menerima pendidikan mahasiswa dianggap dapat memanfaatkan media sosial dengan sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan fenomena ini peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai motif penggunaan Instagram oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016 yang akan dipilih secara acak oleh peneliti.

2. METODE

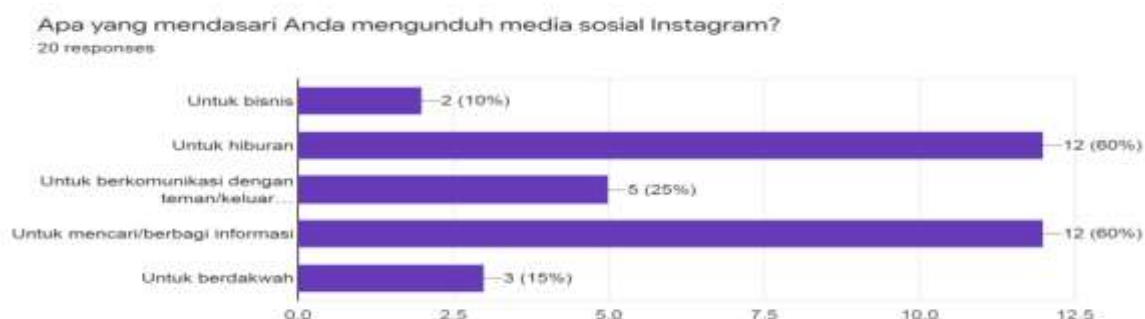
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan mengkaji tentang gejala sosial/pendidikan Islam yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa PAI angkatan 2016 sebagai responden.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mix method* atau metode campuran yaitu jenis pendekatan penelitian dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, menggabungkan temuan dan menarik kesimpulan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dalam sebuah penelitian tunggal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Motif Mahasiswa Mengunduh Media Sosial Instagram

Dari pertanyaan tentang motif mahasiswa mengunduh media sosial Instagram terdapat beberapa pilihan yang boleh dipilih lebih dari satu. Adapun temuan penelitian tentang motif penggunaan media sosial Instagram:



Gambar 1. Presentase Hasil Angket Motif Mahasiswa Mengunduh Instagram.

Tabel 1. Motif Mahasiswa PAI 2016 Mengunduh Media Sosial Instagram.

No.	Nama	Motif
1.	Choirun Nasichah Nur A.	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2017 dengan maksud sebagai hiburan.
2.	Anggita Anggraini U.	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2019 dengan maksud sebagai hiburan.
3.	Farah Sabrina	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2016 dengan maksud untuk mencari atau berbagi informasi.
4.	Agam Setiawan	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2018 dengan maksud untuk bisnis dan mencari atau berbagi informasi.
5.	Annidya Eva	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2013 dengan maksud sebagai hiburan, untuk berkomunikasi dengan teman/keluarga, dan untuk mencari atau berbagi informasi.
6.	Mardiyah	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2016 dengan

		maksud sebagai hiburan, untuk berkomunikasi dengan teman/keluarga, dan untuk mencari atau berbagi informasi.
7.	Dyah Nuri Hayati	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2016 dengan maksud untuk mencari atau berbagi informasi.
8.	Muhammad Adnan F.	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2015 dengan maksud sebagai hiburan, untuk berkomunikasi dengan teman/keluarga, dan mencari atau berbagi informasi.
9.	Itsaini Afrida Rohmah	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2013 dengan maksud sebagai hiburan.
10.	Wisnu Ega Pratama	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2011 dengan maksud sebagai hiburan.
11.	Lailaumi Rohmatulfitri	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2015 dengan maksud untuk mencari atau berbagi informasi, dan sebagai sarana berdakwah.
12.	Siti Khoiriyah	Informan pertama kali mengunduh media

		sosial Instagram pada tahun 2015 dengan maksud sebagai hiburan.
13.	Zihan Atma Baroroh	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2015 dengan maksud sebagai hiburan.
14.	Ummi Syahidah	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2015 dengan maksud sebagai hiburan, untuk berkomunikasi dengan teman/keluarga, dan untuk mencari atau berbagi informasi.
15.	Arum Khasanah	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2011 dengan maksud untuk mencari atau berbagi informasi.
16.	Alifia Nurul Muallimah	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2016 dengan maksud untuk berdakwah.
17.	Ernani Nur Jannah	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2013 dengan maksud sebagai hiburan, berbisnis, berkomunikasi dengan teman/keluarga, mencari atau berbagi informasi, dan berdakwah.

18.	Radhia Chairunnisa	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2016 dengan maksud untuk mencari atau berbagi informasi.
19.	Ratih Kusuma Dewi	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2016 dengan maksud untuk mencari atau berbagi informasi.
20.	Gena Avillea	Informan pertama kali mengunduh media sosial Instagram pada tahun 2017 dengan maksud sebagai hiburan.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1) Motif untuk berbisnis

Berdasarkan yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 20 responden mahasiswa PAI UMS angkatan 2016 bahwa ada 2 mahasiswa yang memiliki motif mengunduh media sosial Instagram untuk berbisnis. Bisnis dapat dilakukan dimana saja, salah satunya di media sosial Instagram. Berbisnis adalah salah satu cara manusia mendapatkan uang untuk kebutuhan hidup, yaitu sandang, pangan, dan papan. Salah satu contoh adalah kebutuhan makan, karena terdapat rasa lapar, maka orang melakukan cara agar mendapatkan makanan, salah satunya melalui bisnis. Motif membutuhkan makan ini termasuk ke dalam motif biogenetis.

2) Motif mencari hiburan

Berdasarkan yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 20 responden mahasiswa PAI UMS angkatan 2016 bahwa terdapat 12 mahasiswa yang memiliki motif mengunduh media sosial Instagram untuk mencari hiburan. Hiburan sangat diperlukan saat diri mengalami kejenuhan, kesedihan, atau seketar mengisi waktu luang.

Media sosial Instagram adalah salah satu *platform* yang tepat untuk menjauhkan perasaan tersebut karena konten yang selalu *update* setiap harinya. Rasa jenuh, sedih, dan lain sebagainya adalah motif mahasiswa mencari hiburan dengan mengunduh media sosial Instagram. Itu juga termasuk dalam motif biogenesis, karena kebutuhan pikiran untuk merasakan ketenangan jiwa.

3) Motif untuk bersosialisasi

Berdasarkan yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 20 responden mahasiswa PAI UMS angkatan 2016 bahwa terdapat 5 mahasiswa yang memiliki motif mengunduh media sosial Instagram untuk berkomunikasi dengan teman/keluarga. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, oleh karena itu pada diri manusia ada dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain. Media sosial Instagram juga sangat memudahkan dalam berkomunikasi. Motif interaksi sosial ini berkaitan dengan kebutuhan akan kabar dari teman, keluarga, saudara, dan lainnya. Karena di media sosial Instagram dapat berhubungan langsung dengan penggunanya yang berada di seluruh dunia.

4) Motif untuk mencari/berbagi informasi

Berdasarkan yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 20 responden mahasiswa PAI UMS angkatan 2016 bahwa terdapat 12 mahasiswa yang memiliki motif mengunduh media sosial Instagram untuk mencari/berbagi informasi. Di media sosial Instagram memang sangat mudah untuk mencari informasi, berbagai informasi dari belahan dunia mana saja ada di dalamnya. Selain karena mudah diakses, informasi yang ada di media sosial Instagram juga sangat *up to date*, setiap harinya selalu ada informasi baru yang didapatkan.

Motif ini berkaitan dengan teori dari Haryanto, bahwa menggunakan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi dan interaksi sosial merupakan langkah efektif karena informasi dapat ditemukan dengan cepat dan mudah.

5) Motif untuk berdakwah

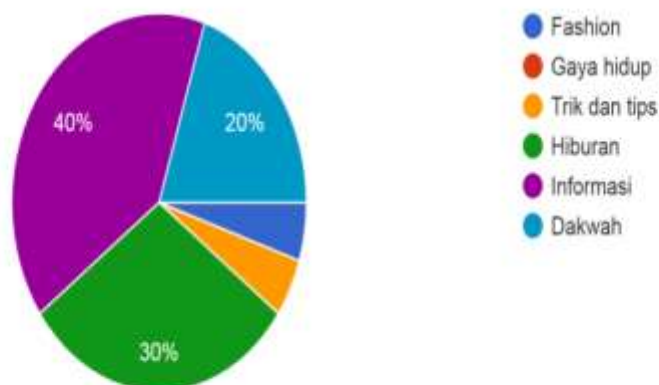
Berdasarkan yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 20 responden mahasiswa PAI UMS angkatan 2016 bahwa terdapat 3 mahasiswa yang memiliki motif mengunduh media sosial Instagram untuk berdakwah. Dakwah berarti menyerukan dan mengajak seorang muslim untuk melakukan hal baik dan kewajiban sesuai dengan Al-

Qur'an dan As-Sunnah. Dalam Islam, dakwah adalah sebuah kewajiban sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki. Media sosial Instagram juga salah satu tempat yang tepat untuk berdakwah, karena cakupannya yang luas. Motif mahasiswa mengunduh media sosial Instagram untuk berdakwah ini berkaitan dengan motif teognessis, dengan memiliki keinginan untuk mewujudkan norma-norma agama menurut petunjuk kitab suci.

3.2 Penelusuran Mahasiswa di Instagram

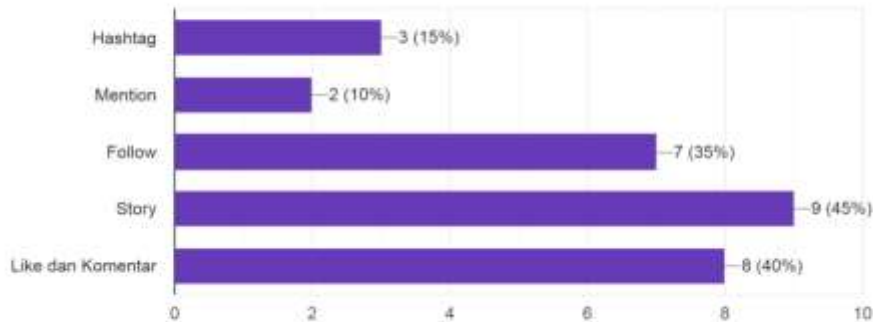
Media sosial Instagram memiliki banyak konten di dalamnya, konten adalah berbagai macam informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Selain konten, juga terdapat fitur-fitur, seperti *Hashtag (#)*, *Mentions*, *Follow*, *Story*, *Like* dan *Komentar*. Setelah melakukan penelitian, dengan menyebar angket ke 20 mahasiswa PAI UMS angkatan 2016, diperoleh data konten yang sering ditelusuri dan disukai, juga fitur yang sering digunakan responden.

Menurut Anda, konten manakah yang paling menarik untuk Anda di media sosial Instagram?
20 responses



Gambar 2. Diagram Presentase Hasil Konten Paling Menarik di Kalangan Mahasiswa PAI 2016

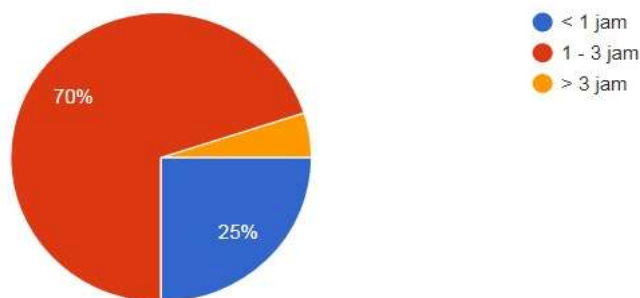
Fitur apa yang biasa Anda gunakan di media sosial Instagram?
20 responses



Gambar 3. Diagram Presentase Hasil Fitur yang Biasa Digunakan di Media Sosial Instagram.

Berapa lamakah biasanya Anda menggunakan media sosial Instagram dalam sehari?

20 responses



Gambar 4. Diagram Presentase Hasil Durasi Mahasiswa PAI 2016 Mengakses Instagram.

Tabel 2. Penelusuran Mahasiswa PAI 2016 di Instagram.

No.	Nama	Penelusuran
1.	Choirun Nasich ah Nur A.	Informan tertarik dengan konten hiburan karena untuk menghilangkan kejenuhan, dan menyukai akun tentang drama Korea. Informan biasa menggunakan

		fitur <i>Story</i> , <i>Like</i> dan Komentari, biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
2.	Anggita Anggraini U.	Informan tertarik dengan konten hiburan karena untuk menghilangkan kejenuhan, dan menyukai akun Rachel Venya. Informan biasa menggunakan fitur <i>Story</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
3.	Farah Sabrina	Informan tertarik dengan konten informasi untuk mengetahui berita terkini, dan menyukai akun informatif. Informan biasa menggunakan fitur <i>Follow</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
4.	Agam Setiawan	Informan tertarik dengan konten informasi untuk menambah wawasan, dan menyukai akun Ustadz Abdul Somad. Informan biasa menggunakan fitur <i>Hashtag</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi kurang dari 1 jam sehari.

5.	Annidya Eva	Informan tertarik dengan konten informasi untuk menambah wawasan, dan menyukai akun Indozone. Informan biasa menggunakan fitur <i>Hashtag</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
6.	Mardiyah	Informan tertarik dengan konten dakwah untuk menambah pengetahuan tentang agama, dan menyukai akun Sahabat Muslimah. Informan biasa menggunakan fitur <i>Story</i> , <i>Like</i> dan Komentari, biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
7.	Dyah Nuri Hayati	Informan tertarik dengan konten informasi untuk menambah wawasan, dan menyukai akun Cordova Media. Informan biasa menggunakan fitur <i>Mentions</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
8.	Muhammad Adnan F.	Informan tertarik dengan konten hiburan karena kreatif dan inovatif, dan menyukai akun-akun repost. Informan biasa menggunakan fitur <i>Follow</i> , biasa

		mengakses Instagram dengan durasi kurang dari 1 jam sehari.
9.	Itsaini Afrida Rohmah	Informan tertarik dengan konten dakwah untuk menambah pengetahuan tentang agama, dan menyukai akun para <i>asatidz</i> . Informan biasa menggunakan fitur <i>Like</i> dan <i>Komentar</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi kurang dari 1 jam sehari.
10.	Wisnu Ega Pratama	Informan tertarik dengan konten fashion, dan menyukai akun Alyafren. Informan biasa menggunakan fitur <i>Hashtag</i> , <i>Follow</i> , <i>Mention</i> , <i>Story</i> , <i>Like</i> dan <i>Komentar</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
11.	Lailaumi Rohmatulfitri	Informan tertarik dengan trik dan tips untuk menambah wawasan, dan menyukai semua jenis akun mutiara dakwah. Informan biasa menggunakan fitur <i>Like</i> dan <i>Komentar</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi kurang dari 1 jam sehari.

12.	Siti Khoiriyah	Informan tertarik dengan konten hiburan, dan menyukai akun Fadil Jaidi. Informan biasa menggunakan fitur <i>Story</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
13.	Zihan Atma Baroroh	Informan tertarik dengan konten hiburan, dan menyukai akun Rafenanandio. Informan biasa menggunakan fitur <i>Story</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
14.	Ummi Syahidah	Informan tertarik dengan konten informasi untuk menambah wawasan, dan menyukai semua akun fiqih wanita. Informan biasa menggunakan fitur <i>Like</i> dan <i>Komentar</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
15.	Arum Khasanah	Informan tertarik dengan konten informasi untuk menambah wawasan, dan menyukai akun <i>Talk Parenting</i> . Informan biasa menggunakan fitur <i>Follow</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi kurang dari 1 jam sehari.

16.	Alifia Nurul Muallimah	Informan tertarik dengan konten dakwah untuk menambah pengetahuan tentang agama, dan menyukai akun Ustadz Adi Hidayat. Informan biasa menggunakan fitur <i>Story</i> dan <i>Follow</i> , biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
17.	Ernani Nur Jannah	Informan tertarik dengan konten dakwah untuk menambah pengetahuan tentang agama, menyukai akun Shifrun dan Felix Siaw. Informan biasa menggunakan fitur <i>Story</i> , <i>Follow</i> , <i>Like</i> dan Komen, dan Informan biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
18.	Radhia Chairunnisa	Informan tertarik dengan konten informasi untuk mengetahui berita terkini, dan menyukai akun Ustadz Hanan Attaki dan akun psikologi. Informan biasa menggunakan fitur <i>Follow</i> , <i>Like</i> dan Komen, dan biasa mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
19.	Ratih Kusuma Dewi	Informan tertarik dengan konten informasi untuk menambah wawasan,

		dan menyukai semua jenis akun yang bermanfaat. Informan biasa menggunakan fitur <i>Story</i> dan mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.
20.	Gena Avillea	Informan tertarik dengan konten hiburan untuk membantu merilekskan pikiran, dan menyukai akun yang berisi penyemangat. Informan biasanya menggunakan fitur <i>Story</i> dan mengakses Instagram dengan durasi 1-3 jam sehari.

Dari data yang diperoleh, 70% mahasiswa menghabiskan waktu 1-3 jam dalam mengakses Instagram. Konten yang banyak disukai adalah informasi (40%), responden menyukai konten informasi karena untuk menambah wawasan baru. Hiburan (30%), responden menyukai konten hiburan untuk menghilangkan kejenuhan dan kesedihan hati atau hanya sekedar untuk mengisi waktu luang. Dakwah (20%), responden menyukai konten dakwah untuk menambah pengetahuan tentang agama dan berdakwah untuk mendapatkan pahala jariyah. Hal ini berkaitan dengan media sosial Instagram yang sangat mudah diakses, dan memiliki cakupan yang luas sehingga memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi baru, berinteraksi, bahkan berdakwah.

Dari pertanyaan yang diberikan, responden dapat memilih lebih dari satu fitur yang biasa digunakan. Fitur yang biasa digunakan responden dalam menggunakan media sosial Instagram adalah *Story* (45%), *story* bisa mengunggah foto atau video yang direkam langsung maupun dipilih dari galeri dengan durasi 15 detik dan akan hilang dalam 24 jam. *Like* dan Komentari (40%), *Like* dapat memberikan pujian atau menghargai secara tidak langsung kepada pengguna yang baru saja mengunggah foto atau video, sedangkan Komentari dapat menuliskan pujian itu secara diketik di kolom

komentar dan dapat menjalin silaturahmi. *Follow* (35%), fitur ini sangat penting karena dapat menambahkan siapa saja sebagai teman di media sosial Instagram. *Mention* (10%), fitur yang memudahkan memanggil pengguna lain di dalam Komentar maupun *Story*. *Hashtag* (15%), fitur yang memudahkan untuk membubuhkan topik tertentu dalam bentuk tagar, dan memudahkan menemukan unggahan orang lain dengan topik yang dicari. Hal ini juga berkaitan dengan manfaat media sosial Instagram yang mempermudah membagikan informasi dan berinteraksi dengan pengguna lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan mengenai motif mahasiswa PAI mengunduh media sosial Instagram dan penelusuran mahasiswa PAI di media sosial Instagram sebagai berikut:

4.1 Motif mahasiswa PAI mengunduh media sosial Instagram

Hasil penelitian dan analisis data motif mahasiswa PAI mengunduh media sosial Instagram adalah motif untuk mencari hiburan (60%), yaitu untuk memenuhi kebutuhan pikiran dan jiwa yang sedang mengalami kejenuhan atau kesedihan hati. Motif untuk mendapatkan informasi (60%) untuk mendapatkan informasi baru dan informasi terkini dari berbagai dunia. Motif untuk berkomunikasi dengan teman/keluarga (25%), untuk memenuhi kebutuhan sebagai makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari interaksi sosial. Motif untuk berdakwah (15%), untuk memenuhi kewajiban sebagai seorang muslim dan mewujudkan norma-norma agama. Motif untuk bisnis (10%), yaitu untuk memenuhi kebutuhan sebagai seorang makhluk hidup yang membutuhkan sandang, pangan, papan.

4.2 Penelusuran mahasiswa PAI di media sosial Instagram

Dari hasil penelitian, mahasiswa PAI mengakses media sosial Instagram rata-rata 1-3 jam. Konten yang paling banyak disukai adalah konten hiburan dan informasi, karena memberi informasi dan wawasan baru. Fitur yang paling sering digunakan adalah *Story*, *Like* dan Komentar.

DAFTAR PUSTAKA

Anang Sugeng Cahyono. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung.

- Atmoko, Dwi Bambang. 2015.*Instagram Handbook*. Jakarta : Media Kita.
- Creswell, John W. dan Vicki L. Plano Clark. 2018. *Mendesain dan Melaksanakan Mixed Methods Research*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawita S. 2012.*Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kaplan, Andreas M, Haenlein, Michael. 2010.*Users of the world, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizons, Vol. 53, 59-68.
- Lexy J. Moleong. 2009.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edeservisi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasrullah, Rulli. 2015.*Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Puguh Kurniawan. 2017.*Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh*. Kompetensi, Vol. 11, No. 2, 223-224.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011.*Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sobur, Alex. 2003.*Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Internet

- Agustina “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di Sma Negeri 3 Samarinda” eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman (2016), 412.
- Liputan6.com